



YOGYAKARTA (SI)–PSIM Yogyakarta musim 2008/2009 bakal diperkuat pemain lokal. Ketua Umum PSIM Suryanto menegaskan kalau timnya tidak akan menggunakan pelatih dan pemain asing.

Langkah itu dilakukan menyusul belum adanya kepastian penggunaan dana APBD Kota Yogyakarta. Selain itu, PSIM ingin lebih banyak memberdayakan para pemain lokal dari Kota Gudeg.

"Untuk sementara, sekarang kami akan memaksimalkan pemain-pemain lokal Yogyakarta. Kalau dengan materi lokal sudah mencukupi, tidak perlu menggunakan legiun asing. Tapi, apabila dana mendukung dan kebutuhan tim mengharuskan ada pemain asing yang berkualitas, tetap akan kami usahakan," kata Suryanto kepada harian *Seputar Indonesia* kemarin.

Pengurus juga masih mengupayakan agar PSIM bisa mendapat

kucuran dana APBD. Ini mengingat diakui atau tidak keberadaan dana pemerintah masih sangat dibutuhkan untuk eksistensi PSIM dalam perjalanan kompetisi.



Sebelum melangkah ke pembentukan, Suryanto menjelaskan jika saat ini fokus pengurus masih pada pembentukan manajemen tim. Menurut dia, mereka sudah membicarakan tentang pengangkatan kembali Imam Priyono sebagai manajer PSIM musim depan.

"Kami sudah bertemu pihak Yayasan Olahraga Yogyakarta (Yogaya) selaku pembina PSIM. Dalam pembicaraan tersebut, Yogaya akan segera mengeluarkan surat keputusan (SK) pengangkatan manajer.

Sampai saat ini nama yang muncul masih Pak Imam Priyono, tidak ada nama lain," tandas Suryanto.

Pengurus PSIM mengharapkan surat pengangkatan manajer segera diterbitkan. Dengan demikian, pembentukan tim dapat segera dilakukan. Semakin cepat persiapan tim digelar, maka semakin maksimal pula hasil yang dapat direalisasikan pada kompetisi mendatang.

"Kami belum bisa berbicara mengenai nama pelatih ataupun pemain. Mengingat, semua itu kewenangan manajemen. Seperti yang kami sampaikan tadi, kemungkinan besar PSIM akan lebih banyak didominasi pemain lokal," lanjutnya.

Dengan keputusan ini, peluang mantan pemain asing PSIM Jaime Sandoval untuk kembali bermain di skuad *Laskar Mataram* menipis. Pemain asal Cile ini pernah mengatakan siap bermain di Indonesia asal klub yang mengontraknya adalah PSIM. Maklum, dia sudah

keras di PSIM setelah memperkuat klub ini selama empat musim kompetisi. Terakhir, Jaime membela *Laskar Mataram* musim 2006.

Terpisah, calon manajer PSIM Imam Priyono mengatakan, ada atau tidak ada dana APBD, tim kebanggaan warga Yogyakarta ini harus tetap terjun di kompetisi musim depan. Dia siap menggali dana untuk menutup kebutuhan tim.

Hanya, Imam mengaku belum dapat bekerja sebagai manajer PSIM. Sebab, sampai sekarang Wali Kota Yogyakarta melalui Yayasan Olahraga Yogyakarta (Yogaya)—selaku pengelola PSIM—belum mengeluarkan SK pengangkatannya. "Ketua Umum PSIM Suryanto sudah menemui saya terkait permasalahan ini. Jika kembali dipercaya, kami siap kembali ke tim. Hanya, karena belum adanya surat pengangkatan, akhirnya saat ini yang berkembang masih sebatas wacana saja," tandas Imam.

(sundoyo hardi)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Kesatuan Bangsa | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005